

**UJI KUALITAS MIKROBIOLOGI AIR PADA DEPOT AIR MINUM ISI
ULANG DI KECAMATAN CIHIDEUNG KOTA TASIKMALAYA
DENGAN METODE MEMBRAN FILTER**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
ahli madya analis kesehatan



RAYA HIDAYAT

11035122007

**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN/TLM
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2025**

ABSTRAK

UJI KUALITAS MIKROBIOLOGI AIR PADA DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI KECAMATAN CIHIDEUNG KOTA TASIKMALAYA DENGAN METODE MEMBRAN FILTER

Raya Hidayat

D-III Analis Kesehatan/TLM, Universitas Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya

Abstrak

Keberadaan bakteri *Coliform* dan *Escherichia coli* sebagai indikator kualitas suatu air minum, Penelitian ini memiliki tujuan Untuk mendeteksi bakteri indikator pencemaran air minum secara mikrobiologi pada sampel air minum di depot air minum isi ulang di Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya. Metode penelitian ini menggunakan membran filter. Sampel diambil dari 10 depot di Kecamatan Cihideung. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diketahui 4 dari 10 sampel memenuhi syarat sedangkan 6 dari 10 sampel tidak memenuhi syarat dengan rentang nilai koloni bakteri yaitu 0-108CFU/100mL. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2 Tahun 2023 mengenai persyaratan Kualitas Air Minum, salah satu parameter untuk menentukan kelayakan air minum adalah tidak adanya bakteri *Escherichia coli* dan *Coliform*, dengan batas maksimum 0 cfu/100mL.

Kata Kunci: Membran filter, Bakteri. *Coliform*. *Escherichia coli*.

Abstract

The presence of Coliform and Escherichia coli bacteria serves as an indicator of drinking water quality. This study aims to detect microbiological indicator bacteria of drinking water contamination in refill drinking water depots located in Cihideung District, Tasikmalaya City. The research method used is the membrane filter technique. Samples were collected from 10 depots in the Cihideung District. The results showed that 4 out of 10 samples met the quality standards, while 6 out of 10 did not, with bacterial colony counts ranging from 0 to 108 CFU/100 mL. According to the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 2 of 2023 on Drinking Water Quality Requirements, one of the parameters for determining drinking water eligibility is the absence of Escherichia coli and Coliform bacteria, with a maximum limit of 0 CFU/100 mL.

Key Word: Membrane filter, Bacteria. *Coliform*. *Escherichia coli*.